Manajemen Bereavement Life Review Terhadap Spiritual Wellbeing Pada Pasien Post Stroke Di Rumah Sakit
Bereavement Life Review Management Of Spiritual Wellbeing In Post Stroke Patients In Hospital

Nunung Febriany Sitepu[1],Niskarto Zendrato[2], Dudut Tanjung[3],Lufthiani[4]
[1,2,3,4] Universitas Sumatera Utara

Email corespondensi: nunung.febriany.sitepu@usu.ac.id

Track Record Article
Diterima : 7 June 2022
Dipublikasi: 24 July 2022

Abstrak

Bereavement life review merupakan intervensi yang prosesnya adalah dengan mencari dan menggali makna hidup individu sehingga makna spiritualitas pasien atau keluarga dapat meningkat Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh bereavement life review terhadap spiritual pasien post stroke. Desain penelitian ini adalah quasi-eksperimental dengan pretest posttest control group. Sampel yang digunakan adalah salah satu pasien post stroke yang menjalani fisiotherapy di rumah sakit. Sehingga didapatkan sampel sebanyak 30 responden dengan 15 kelompok kontrol dan 15 kelompok intervensi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan consecutive sampling. Kelompok intervensi mendapatkan bereavement life review dengan dua sesi yang dilakukan oleh perawat. Kesejahteraan spiritual diukur menggunakan instrumen SWBS (spiritual well-being scale). Analisis data menggunakan dependent t-test, Mann Whitney dan Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan skor rerata postest kesejahteraan spiritual pada kelompok kontrol dengan kelompok intervensi (98,71 ± 3,65 dan 106,5 ± 1,83; p = 0,000). Terdapat perbedaan skor rerata kesejahteraan spiritual pada pretest dengan posttest pada kelompok intervensi (99,07 ± 2,95 dan 106,5 ± 1,83; p = 0,001). Proses bereavement life review merupakan proses peningkatan spiritual melalui proses rekontekstualisasi, memaafkan terhadap diri, dan refleksi yang membentuk penguatan koping sehingga muncul pemaknaan terhadap diri sendiri. Dapat disimpulkan bereavement life review berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan spiritual keluarga pasien stroke. Bereavement life review dapat digunakan sebagai intervensi perawatan pasien stroke dan keluarga.

Kata kunci: Bereavement life review, pasien stroke

Abstract

Bereavement life review is one of the interventions in strengthening the spiritual family of post-stroke patients. The purpose of this study was to determine the effect of bereavement life review on the spirituality of post-stroke patients. This research design is quasi-experimental with pretest posttest control group. The sample used was one of the post-stroke patients who underwent physiotherapy at the hospital. So that obtained a sample of 30 respondents with 15 control groups and 15 intervention groups. Sampling was done by using consecutive sampling. The intervention group received a bereavement life review with two sessions conducted by nurses. Spiritual well-being was measured using the SWBS (spiritual well-being scale) instrument. Data analysis used dependent t-test, Mann Whitney and Wilcoxon. The results showed that there was a difference in the mean posttest spiritual well-being in the control group and the intervention group (98.71 ± 3.65 and 106.5 ± 1.83; p = 0.000). There was a difference in the mean score of spiritual well-being in the pretest and posttest in the intervention group (99.07 ± 2.95 and 106.5 ± 1.83; p = 0.001). The process of bereavement life review is a process of spiritual improvement through a process of recontextualization, self-forgiveness, and reflection that forms a strengthening of coping so that meaning appears to oneself. It can be concluded that the bereavement life review has a positive effect on increasing the spiritual welfare of stroke patients' families. Bereavement life review can be used as a treatment intervention for stroke patients and their families.

Keywords: *Bereavement life review, stroke patients*

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari tradisional ke modern telah banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat, pembangunan, ekonomi, dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Peningkatan taraf hidup orang mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi lebih banyak, yang jika dibiarkan akan menyebabkan kebiasaan konsumsi yang tidak tepat (Kementerian Kesehatan, 2011). Indonesia mengalami transisi epidemiologi pada tahun dimana angka infeksi tetap tinggi, sedangkan penyakit degeneratif muncul dan mulai mendominasi (Nadesul, 2006). Stroke merupakan penyebab kematian utama di perkotaan, menyumbang 15,9 % dari penyebab kematian di Indonesia (Depkes, 2008). Kecelakaan serebrovaskular merupakan salah satu penyakit tidak menular yang mengkhawatirkan orang. Kecelakaan serebrovaskular diklasifikasikan dalam kelompok penyakit serebrovaskular (CVD) yang merupakan penyakit darurat dan membutuhkan pertolongan sesegera mungkin. Cerebrovascular accident adalah suatu kondisi yang menyerang otak akibat terputusnya pembuluh darah yang menyediakan oksigen dan glukosa untuk metabolisme sel otak sehingga tetap menjalankan fungsinya. Ini merupakan serangan mendadak dan menimbulkan gejala menurut bagian otak yang tidak mendapat suplai darah (Soeharto, 2004).

Depresi dan berkurangnya kesejahteraan spiritual adalah masalah psikologis yang muncul pada kerabat pasien kanker. Ulasan kehidupan berkabung adalah pengobatan untuk keluarga pasien kanker (Suprihatiningsih, 2019). Kesejahteraan tidak hanya membutuhkan uang atau kemakmuran fisik, tetapi juga kemungkinan bagi setiap orang untuk menyadari seluruh potensi spiritualnya (Rahmat, 2022). Peringkat kecemasan kematian pada pasien dengan kanker payudara adalah 67,55 persen (interval kepercayaan 95 persen: 56,50-78,60), dan pada pasien dengan keganasan lain, mereka adalah 53,78 persen (interval kepercayaan 95 persen: 50,20-57,80). Ada prevalensi ketakutan kematian yang signifikan di antara pasien kanker Iran, dan tampaknya sesi konseling untuk mengatur dan mengelola kesulitan ini adalah penting (Shakeri, 2022).

Setiap dimensi kesejahteraan memiliki unsur spiritual, oleh karena itu dapat diklaim bahwa setiap dimensi kesejahteraan bukanlah dimensi yang berdiri sendiri, tetapi saling terkait dan berinteraksi dengan yang lain, dan bahwa dimensi spiritual dapat menjembatani dan menyeimbangkan pertumbuhan kesejahteraan (Sylvestro, 2021).

Kesejahteraan spiritual dapat menjadi indikator kualitas hidup individu karena orang yang makmur secara spiritual dapat hidup dalam damai, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari lingkungan sosial mereka (Brubaker, 2021). Selain itu, kesejahteraan spiritual secara konsisten mempengaruhi kualitas hidup individu. Hal ini terjadi ketika individu-individu yang sejahtera secara rohani mampu memaknai peluang-kesempatan yang diperoleh dalam kehidupan sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungan dan kepercayaan pada kuasa Allah yang mengatur segala bentuk kehidupan, memungkinkan individu untuk hidup dalam harmoni yang lebih besar (Utama, 2021).

Intervensi keperawatan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual dalam jangka pendek salah satunya adalah life review (Chen, 2018). Life review adalah suatu proses melihat masa lalu individu dan diobservasi nilai terapeutiknya yang direfleksikan dengan segera pada saat itu juga dan dijadikan sebagai carapenyelesaian masalah saat ini. Life review yang spesifik digunakan untuk pasien stroke yang mengalami proses berduka adalah bereavement life review. Hal yang berbeda dalam bereavement life review adalah adanya visualisasi autobiografi menggunakan album kehidupan dan hanya dilakukan dalam dua sesi. Proses berkabung life review juga mengkaji masa lalu untuk mendapatkan makna yang baik untuk masa depan; kedua proses ini sejalan dengan upaya untuk maju secara rohani (A’la, 2017).

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan desain quasi experiment. Populasi dalam penelitian ini semua pasien post stroke yang menjalani fisioterapy di RS USU sebanyak 60 orang dalam sebulan.Teknik pengambilan sampel pada kelompok ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 30 responden yaitu 15 responden kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol. Analisa data menggunakan T Test.

3. Hasil

Karakteristik responden dalam penelitian mencakup umur, lama merawat pasien, hubungan dengan pasien, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, sumber pembiayaan dan agama. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1. dan tabel 2.

Uji homogenitas antara kelompokkontrol dan intervensi dilakukan untuk mengurangi bias dalam penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Pasien Stroke yang menjalani Fisioterapi

Karakteristik	Karakteristik Interval (N=40)			Kelompok control (N= 40)			P
	Mean (SD)	Min-Max	95%CI	Mean (SD)	Min-Max	95% CI	
Umur	44,55 (12,040)	23-68	40.70-48.40	45.65 (11.604)	21-76	41.94-49.36	0.502
Lama merawat pasien kanker (dalambulan)	20.56 (12.457)	1-60	16.57-24.55	26.10 (11.149)	8-48	22.53-29.67	0.699

Independent sampel test

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan umur antara kelomok control dan kelompok intervensi (p=0.502). Tidak ada perbedaan lama merawat pasien kanker antara kelompok control dan kelompok intervensi (p=0.699).

Table 2 Pengaruh Bereavement Life Review Terhadap Kejadian Depresi Pada Kelompok Intervensi

Variabel	Mean	T	95% CI	P Value
Pre test Kelompok intervensi	26,23 (7,698)	8,385	4,970-8,130	0,000
Pro test Kelompok intervensi	19,68 (7,367)			

Dependent sampel test

Uji analisis kejadian depresi pada kelompok intervensi diperoleh p value 0.000 < α 0.05 artinya terdapat pengaruh bereavement life review terhadap spiritual pasien post stroke yang menjalani fisioterapi.

Tabel 3 Pengaruh Bereavement Life Review Terhadap Kesejahteraan Spiritual Pada Kelompok Intervensi

Variabel	Mean (SD)	T	95% CI	P Value
Pre Test Kelompok intervensi	72,03 (12,230)	-9,560	(-17,477) – (-11,373	0,000

Uji analisis kesejahteraan spiritual pada kelompok intervensi diperoleh 0.000 < 0.05, artinya terdapat pengaruh bereavement life review terhadap kesejahteraan spiritual pasien post troke

4. Pembahasan

Karena dampak jangka panjangnya, seperti kecacatan, kecemasan, kesedihan, dan hilangnya keterlibatan sosial, stroke sebagai masalah kesehatan yang membutuhkan perawatan medis khusus, karena efikasi diri pasien berkurang. Tingkat efikasi diri yang tinggi diperlukan bagi pasien untuk termotivasi untuk berpartisipasi dalam program terapeutik, meningkatkan harga diri mereka, dan memiliki keinginan yang kuat untuk pemulihan (Wahyuni, 2020). Life review tidak hanya merupakan metode yang sangat baik untuk mengobati depresi pada orang tua dan mereka yang memiliki kondisi kronis, tetapi juga dapat digunakan dengan keluarga yang berduka (Suprihatiningsih, 2019).

Hasil wawancara dengan pasien post stroke sebagian besar mengatakan bahwa musibah yang terjadi saat ini merupakan teguran dari Alloh SWT supaya memperbaiki kehidupan yang selanjutnya dan banyak bersyukur dengan segala nikmat yang sudah diberikan.Hasil uji statistik menunjukan bahwa nilai p value 0.000, Sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa bereavement life review efektif dalam menurunkan pasien post stroke.

Perbedaan rerata pasien stroke ada kaitannya dengan pengaruh pemberian tindakan bereavement life review. (Ando, et.al) (2013) dalam penelitiannya membuktikan bahwa bereavement life review dapat diaplikasikan pada keluarga pasien kanker. Bereavement life review merupakan intervensi keperawatan yang terfokus pada

Bereavement life review efektif dalam menurunkan kejadian depresi pada keluarga pasien kanker stadium terminal. Bereavement life review juga efektif di terapkan pada keluarga pasien kronis selain keluarga pasien kanker. Sejalan dengan penelitian A'la (2017) membuktikan bahwa bereavement life review efektif meningkatkan kesejahteraan spiritual pada keluarga pasien stroke. Proses life review mengenang kejadian-kejadian masa lalu, mengekspresikan perasaan dengan melepaskan emosi berupa emosi dan intelektual sehingga data digunakan untuk menyelesaikan dan menerima masalah saat ini. Rosululloh SAW yang diriwayatkan oleh Ahmad dapat diambil suatu hikmahnya bahwasannya orang-orang yang cerdas itu adalah orang yang senantiasa mempelajari dirinya dan menimbang perbuatan yang telah dilakukan. Sesuai

dengan perintah Alloh SWT dalam QS. Al-Hasyr :18 menjelaskan “Hai orang-orang yang berima, bertaqwalah kepada Alloh dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang tela diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqalah kepada Alloh, sesungguhnya Alloh Maha mengetahui apa yang kamu lakukan”. Kesejahteraan spiritual merupakan rasa keharmonisan, saling kedekatan antara diri dengan oran lain, alam dan kepada Tuhan. Kondisi spiritual yang sehat terlihat dari hadirnya ikhlas (ridha dan senang menerima pengaturan dari Alloh), tauhid (mengesakan Alloh), tawakal (berserah diri sepenuhnya kepada Alloh). Pengaruh bereavement life review terhadap kejadian depresipada kelompok kontrol

Koping spiritual adalah pemanfaatan keyakinan individu untuk mengelola stres dan kesulitan hidup (Alorani, 2018). Selain itu, Pargament menggambarkan koping spiritual sebagai upaya untuk memahami dan mengatasi sumber stres hidup dengan memperkuat hubungan individu dengan Tuhan.

Perbedaan rerata kejadian depresi pada kelompok kontrol tidak sebesar pada kelompok intervensi karena pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan apapun. Penurunan kejadian depresi tersebut kemungkinan dapat disebabkan karena latar belakang agama yang sama dengan kelompok intervensi. Perkembangan agama sejajar dengan perkembangan spiritual seseorang. Terpenuhinya spiritualitas seseorang mampu mengurangi, mencegah dan melindungi diri dari ganguan kejiwaan seperti depresi, stress, dan mengurangi penderitaan serta meningkatkan proses adaptasi dan penyembuhan (Leung, 2021).

Terhadap kesejahteraan spiritual pada kelompok kontrol Hasil uji statistik menunjukan bahwa nilai p value 0.018. Penurunan rerata kesejahteraan spiritual pada kelompok kontrol tidak sebesar pada kelompok intervensi karena tidak diberikan perlakuan apapun (Hall, 2019). Hal tersebut dapat disebabkan karena faktor agama. Prinsip Islam memiliki keyakinan kepada Tuhan merupakan kebutuhan utama bagi seseorang. Sejahtera dalam Islam identik dengan bahagia. Bahagia tersebut merupakan terjemahan dari assa’adah.

Hasil uji statistik menunjukan bahwa nilai p value 0.544. Hal ini dapat terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi depresi seperti umur, faktor ekonomi, pendidikan dan lama pengobatan sudah dikontrol sehingga data bersifat homogen. Umur

mempengaruhi kondisi psikologis seseoarang, pada perkembangan dewasa seseorang mengerti tentang kondisi penyakit pasangannya atau keluarganya. Umur berhubungan dengan pengalaman seseorang dalam menghadapi berbagai jenis stressor (Nasrullah, 2021). Ashar (2020) dan Siregar (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan memengaruhi pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan. Hayati (2022) yang menyatakan bahwa bahwa faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat depresi seseorang. Depresi merupakan kontribusi dari lamanya merawat pasien, lamanya waktu penanganan dan perawatan berulang pada pasien (Wang et al., 2020).

Hasil uji statistik menunjukan bahwa nilai p value 0.183. Hal ini dapat terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan spiritual seperti umur, keluarga dan agama sudah bersifat homogen. Perkembangan agama dapat sejajar dengan perkembangan spiritual. Perkembangan agama sering menjadi pondasi dan meningkatkan spiritualitas (Adinugraha, 2021; Isnaini, 2020). Spiritualitas juga dipengaruhi oleh keluarga karena keluarga mempengaruhi ikatan emosional dan interaksi yang dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhan spiritualitas (Chew, 2016). Kesejahteraan spiritual dan ketahanan psikologis berkorelasi positif di antara penerima transplantasi hati (Gultekin, 2019).

Dampak tinjauan kehidupan lain yang terkait dengan status kesehatan yang terkait secara spiritual, seperti kecemasan, depresi, kompleksitas berkabung, motivasi, dan kualitas hidup, belum dibahas dalam penelitian ini karena tingkat kesejahteraan spiritual keluarga pasien stroke terkait dengan faktor psikologis lainnya, memungkinkan untuk diskusi yang lebih menyeluruh. Penelitian yang berkaitan dengan tinjauan kehidupan berkabung juga harus diteliti dari sudut pandang kualitatif, yang berkaitan dengan studi data yang diberikan langsung oleh pasien selama proses intervensi, sehingga proses pemberian intervensi berkabung tinjauan hidup dapat dilihat (A’la, 2017).

5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh bereavement life review terhadap spiritual pasien post stroke . Untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti terkait intervensi bereavement life review dalam dampaknya terhadap kecemasan dan kualitas hidup keluarga pasien stroke

Daftar Pustaka

A'la, M. Z. (2017). Pengaruh Bereavement Life Review terhadap Kesejahteraan Spiritual pada Keluarga Pasien Stroke. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, *5*(2), 214–226. https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkp.v5i2.526

Adinugraha, H. H. (2021). The Spirituality of Rural Muslim Communities through Jam'iyyah Nahdlatul Ulama Routine Activities. *Prosperity: Journal of Society and Empowerment*, *1*(1), 1–14. https://doi.org/10.21580/prosperity.2021.1.1.7896

Alorani, O. I. (2018). Spiritual well-being, perceived social support, and life satisfaction among university students. *International Journal of Adolescence and Youth*, *23*(3), 291-298. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/02673843.2017.1352522

Ando, M, Morita, T, Miyashita, M, Sanjo, M, Kira, H, Shima, Y. (2010). Effects of bereavement life review on spiritual well-being and depression. J Pain Symptom Manage. *Medline*, 453–459.

Ashar, Y. K. (2020). Level Of Knowledge And Attitude Of Waste Management In Faculty Of Public Health Students Uin Sumatera Utara Medan. *Contagion : Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health*, *2*(1), 28–38.

Brubaker, M. D. (2021). Wellness and wellness counseling: History, status, and future. *Counselor Education and Supervision*, *61*(1), 25–37. https://doi.org/https://doi.org/10.1002/ceas.12222

Chen. (2018). The effects of spiritual care on quality of life and spiritual well-being among patients with terminal illness : A systematic review. *Palliative Medicine*, *1*(3), 1–13. https://doi.org/doi.org/10.1177/0269216318772267

Chew. (2016). Acute care nurses' perceptions of spirituality and spiritual care: an exploratory study in Singapore. *Journal of Clinical Nursing*, *25*(1), 17–18. https://doi.org/doi.org/10.1111/jocn.13290

Gultekin. (2019). The correlation between spiritual well-being and psychological resilience in patients with liver transplant. *Medicine Science: International Medical Journal*, *8*(3), 531–536. https://doi.org/https://doi.org/10.5455/medscience.2018.07.8997

Hall. (2019). Spirituality and psychological well-being in adults of Haitian descent. *Mental Health, Religion & Culture*, *22*(5), 453–466. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13674676.2019.1581151

Hayati, F. (2022). Impact of the COVID-19 Pandemic on Social and Economic Families and Ability to Meet Daily Needs. *International Archives of Medical Sciences and Public Health*, *3*(1), 116–123.

Isnaini, D. (2020). Relevansi Religiusitas Dengan Perilaku Konsumsi. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *6*(1), 111. https://doi.org/10.29300/aij.v6i1.2860

Leung. (2021). Cross-sectional study of the relationship between the spiritual wellbeing and psychological health among university Students. *PLoS ONE*, *16*(4), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249702

Nasrullah, & Sulaiman, L. (2021). Analisis Pengaruh COVID-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *20*(3), 206–211.

Rahmat, H. K. (2022). The Influenced Factors of Spiritual Well-Being: a Systematic Review. *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling.*, *2*(1), 43–58. https://doi.org/DOI: 10.35719/sjigc.v2i1.23

Shakeri, B. (2022). A Systematic Review and Meta-analysis of Death Anxiety Among Iranian Patients With Cancer. *OMEGA - Journal of Death and Dying*, *1*(1), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.1177%2F00302228211070400

Siregar, P. A. (2019). Perilaku Ibu Nifas dalam Mengkonsumsi Kapsul Vitamin A di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Kesehatan*, *12*(1), 47–57.

Suprihatiningsih, T. (2019). Pengaruh Bereavement Life Review Terhadap Depresi Dan Kesejahteraan Spiritual Keluarga Pasien Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, *12*(2), 95–106.

Sylvestro, H. M. (2021). Biopsychosocial models in cancer care: application of a counseling model of wellness. *Journal of Counselor Leadership and Advocacy*, *8*(2), 116-129. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2326716X.2021.1946665

Utama, T. A. (2021). Pendampingan Spiritual Terhadap Kesejahteraan Spiritual pada Klien yang Terpapar COVID-19. *Jurnal Kesehatan*, *12*(2), 260-266. https://doi.org/https://doi.org/10.35730/jk.v12i2.454

Wahyuni, S. (2020). Improving The Self-Efficacy of Post-Stroke Patients Using The Application of Life Review Therapy. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, *15*(2), 49–56. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20884/1.jks.2020.15.2.1202

Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., McIntyre, R. S., Choo, F. N., Tran, B., Ho, R., Sharma, V. K., & Ho, C. (2020). A longitudinal study on the mental health of general population during the COVID-19 epidemic in China. *Brain, Behavior, and Immunity*, *87*(April), 40–48. https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.04.028